

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Suku Karo Di Universitas Malikussaleh Dalam Penerapan Tradisi *Ertutur*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan hambatan komunikasi antarpribadi mahasiswa Suku Karo dalam menerapkan tradisi *ertutur* di lingkungan Universitas Malikussaleh. Teori yang digunakan pengurangan ketidakpastian. Tradisi *ertutur* merupakan bentuk komunikasi khas masyarakat Karo yang digunakan untuk mengetahui hubungan kekerabatan dengan orang lain. Dalam konteks kehidupan mahasiswa perantauan, tradisi ini memiliki peran penting dalam membangun kedekatan dan mengurangi ketidakpastian. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode observasi, ikut berbaur langsung dengan kegiatan mahasiswa suku Karo dan wawancara kepada mahasiswa Karo angkatan 2024 dan tokoh masyarakat Karo di Lhokseumawe dengan durasi waktu 20-40 menit. Hasil penelitian menunjukkan penerapan tradisi *ertutur* berlangsung secara beragam, dipengaruhi oleh latar belakang, pemahaman budaya, dan lingkungan sosial masing-masing mahasiswa. Mahasiswa asal Karo Jahe yang tumbuh di lingkungan sudah banyak suku di daerah tersebut umumnya memiliki pemahaman terbatas dengan tradisi *ertutur*, sedangkan mahasiswa dari Karo Gugung yang berasal dari lingkungan mayoritas Karo lebih dominan memahami dan menerapkan tradisi ini. Sikap perhatian dan dukungan juga berbeda, di mana mahasiswa Karo Jahe cenderung mengekspresikan secara nonverbal, sedangkan mahasiswa Karo Gugung lebih aktif secara verbal. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan bahasa, pengetahuan budaya yang minim, serta hambatan psikologis seperti rasa takut, canggung, dan kurang percaya diri. Hambatan yang paling dominan dihadapi adalah hambatan pengetahuan.

Kata Kunci: Komunikasi Antarpribadi, Mahasiswa Karo, Tradisi *Ertutur*, Budaya, Universitas Malikussaleh

ABSTRACT

This research is entitled “Analysis of Interpersonal Communication of Karo Tribe Students at Malikussaleh University in the Application of the Ertutur Tradition” This research aims to find out how the application and obstacles of interpersonal communication of Karo Tribe students in applying the ertutur tradition in the Malikussaleh University environment. The theory used is uncertainty reduction. The ertutur tradition is a form of communication typical of the Karo community that is used to determine kinship relationships with others. In the context of overseas student life, this tradition has an important role in building closeness and reducing uncertainty. This research uses qualitative methods of observation, mingling directly with the activities of Karo ethnic students and interviews with Karo students class of 2024 and Karo community leaders in Lhokseumawe with a duration of 20-40 minutes. The results showed that the application of the ertutur tradition took place diversely, influenced by the background, cultural understanding, and social environment of each student. Students from Karo Jahe who grew up in an environment with many ethnic groups in the area generally have a limited understanding of the ertutur tradition, while students from Karo Gugung who come from a majority Karo environment predominantly understand and apply this tradition. Attitudes of attention and support are also different, where Karo Jahe students tend to express nonverbally, while Karo Gugung students are more verbally active. Barriers encountered include language limitations, minimal cultural knowledge, and psychological barriers such as fear, awkwardness, and lack of confidence. The most dominant barrier faced is the knowledge barrier.

Keywords: *Interpersonal Communication, Karo Students, Ertutur Tradition, Culture, Malikussaleh University*